

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah Islam Aboge yang ada di Desa Tegal menurut informasi yang diberikan oleh informan bahwasanya berasal dari Ajisoko. Informasi mengenai sejarah masuknya Islam Aboge tersebut hanya melalui cerita dari mulut kemulut sejak dulu dari nenek moyang saja tidak ada naskah yang menjelaskan tentang sejarah masuknya Islam Aboge di Desa Tegal tersebut. Selain hanya dari mulut ke mulut, sistem penerus sesepuh juga menjadi pendukung keterputusan sejarah tersebut. Mereka mengatakan hanya meneruskan tradisi yang telah dijalankan orang-orang tua mereka sejak dulu.
2. Ajaran-ajaran yang terdapat dalam Islam Aboge itu tidak jauh berbeda dengan ajaran Islam pada umumnya. Masyarakat Islam Aboge di Desa Tegal juga begitu, masyarakatnya menjadi bagian dari agama Islam pada umumnya. Mereka mengaku sebagai bagian dari organisasi masyarakat NU. Kebanyakan tradisi ritual yang masyarakat Islam

Aboge lakukan tak jauh berbeda dengan tradisi atau ajaran yang dilakukan oleh masyarakat NU tersebut.

3. Terkait cara beradaptasi dan menjaga eksistensi komunitas Aboge peneliti membagi menjadi tiga cara yaitu:

- a Interaksi sosial yang terjalin antara Aboge dan NU sebagai mayoritas dan minoritas di Desa Tegal bahwa mereka dapat hidup rukun dan saling berdampingan serta tidak terdapat perbedaan yang disebabkan oleh suatu keyakinan ataupun status sosial. Mereka dapat hidup dengan harmonis. Mereka juga dapat menyesuaikan dengan keadaan karena kehidupan yang terjadi kerap sekali mengalami sirkulasi.
- b Masyarakat Aboge sendiri sangat terbuka dengan identitas mereka sebagai penganut Islam Aboge. Tidak merasa canggung atau terkesan menutupi. Dengan orang baru yang ingin berkeyakinan seperti mereka atau hanya sekedar ingin mengetahui mereka lebih dalam.
- c Antara komunitas Aboge dan NU di Desa Tegal tidak pernah terjadi konflik, sama-sama bersikap saling toleran dan akomodatif terhadap kepercayaan dan tradisi setempat. Ini merupakan hasil dari sinkretisme yang menjadikan keduanya begitu harmonis.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian “Ajaran dan Strategi Menjaga Eksistensialisme Islam Aboge di Desa Tegal Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang”, maka diperoleh beberapa saran terkait adanya keberadaan Komunitas Aboge di Desa Tegal.

1. Warisan sejarah Islam Aboge kepada generasi penerus, supaya asal usul dan sejarah Islam Aboge akan tetap terjaga dan tetap ada sampai saat ini.
2. Meskipun masyarakat sekitar dan orang Aboge tidak pernah terjadi konflik atau bahkan penolakan, akan lebih baik lagi jika masing-masing bisa meningkatkan rasa toleransi, saling menghormati dan menghargai untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan serta untuk tetap menjaga kedamaian dan ketentraman.
3. Apabila ada masyarakat yang ingin tahu tentang apa dan bagaimana masyarakat Aboge, lebih baik mencari informasi langsung ditempat yang tepat agar tidak terjadi kesalah fahaman, dan mereka juga tidak akan memaksa kita untuk menjadi orang Aboge. Justru mereka akan bersikap terbuka terhadap orang yang ingin tahu tentang Aboge.
4. Masyarakat Islam Aboge di Desa Tegal akan lebih baik lagi untuk meningkatkan rasa kewajiban untuk tetap melestarikan adat-istiadat agar tetap terjaga keberlangsungan sampai kapanpun.